



UNIVERSITAS
PRASETIYA MULYA

ANNUAL REPORT 2022

LAPORAN TAHUNAN UNIVERSITAS PRASETIYA MULYA
2022

@Hak Cipta Universitas Prasetiya Mulya, 2022

Diterbitkan pertama kali oleh
Universitas Prasetiya Mulya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
BAGIAN PERTAMA	PANORAMA INSTITUSI PENDIDIKAN
BAGIAN DUA	INTI JADI DIRI INSTITUSI
BAGIAN TIGA	ANALISIS SITUASI 202
BAGAN KEEMPAT	CAPAIAN STATEGIS 2022

Kata Pengantar

BELAJAR UNTUK MERESPON DENGAN TANGGUH MENGHADAPI SIKLUS PROBABILISTIK DALAM LANSKAP EVOLUSI MANUSIA

Pendidikan umum dan tinggi, khususnya di Universitas Prasetiya Mulya, berorientasi pada masa depan; dalam jangka pendek, menengah, panjang, hingga sangat panjang. Dalam 40 tahun pelayanan, saya selalu berusaha keras untuk membayangkan gambaran masa depan ketika mahasiswa yang saat ini menempuh studi, sudah berada pada puncak karier mereka. Meskipun bersifat spekulatif, imajinasi seperti itu diperlukan untuk merancang pembelajaran terkini.

Universitas Prasetiya Mulya memfokuskan dirinya untuk merancang dan memelihara SDM dengan kemampuan utuh yang mampu bersaing dan bekerja sama dengan baik dalam menjalani evolusi kehidupan. Melalui “*Collaborative Learning by Enterprising*” kami mendorong pembelajaran lintas disiplin.

Mahasiswa di tiga sekolah kami – School of Business and Economics (SBE) dan School of Applied Science, Technology, Engineering and Mathematics (STEM) – Sekolah Hukum dan Studi Internasional (SHSI) diberikan kesempatan dan dipacu untuk mengambil mata kuliah lintas disiplin dan berpartisipasi dalam “proyek penelitian katalitik” yang bertujuan untuk mendefinisikan ide-ide bisnis berbasis pengetahuan; menguji secara strategis dan teknis, memberikan sarana inkubasi secara nyata, dan menawarkan mereka kepada pemodal ventura dalam kolaborasinya bersama industri.

Kami menyadari sebuah perjalanan yang menantang untuk menjadi seorang pengusaha. Di Indonesia, hanya 35 dari 1.000 penduduk pekerja yang termasuk dalam kategori pengusaha. Saat akhirnya dunia kehabisan sumber daya alam; atau ketika otot tidak dapat lagi menghasilkan pekerjaan yang cukup atau menambah nilai yang berarti; disitulah pentingnya peran pengetahuan, terutama pengetahuan ilmiah, dan saat itu masyarakat harus mengarahkan pandangannya ke pengetahuan tersebut.

Dalam lanskap seperti itu, universitas perlu mengambil peran, mungkin bukan yang utama, namun sebagai pusat pembentukan wirausaha. Menjadi wirausaha berbasis pengetahuan menempati urutan tertinggi dalam tingkat hasil belajar di Universitas Prasetiya Mulya.

Memang, tahun 2020-an adalah dekade terberat untuk bidang pendidikan dengan merebaknya pandemi Covid19. Hingga 1 Februari 2021, Coronavirus19 telah menginfeksi 103 juta (1,1 juta orang Indonesia) dan membunuh 2,2 juta (30 ribu orang Indonesia). Wabah pandemi ini menelan biaya yang sangat tinggi: sejumlah besar bisnis gagal, dan jutaan pekerjaan hilang. Bagi universitas, hilangnya pembelajaran sangat menyedihkan.

Universitas Prasetiya Mulya dengan cepat menyesuaikan diri dengan perkembangan lingkungan belajar. Investasi kami dalam kapasitas digital sebelum wabah Covid19 membuahkan hasil, memungkinkan kami untuk beralih ke pembelajaran online hampir secara mulus dan dalam waktu yang cepat.

Dengan lebih banyak menanamkan investasi untuk memperkuat infrastruktur pembelajaran hibrid dan virtual, begitu juga dengan kombinasinya, Universitas Prasetiya Mulya siap melayani pendidikan terbaik.

Landasan kuat untuk mencapai “Pembelajaran Kolaboratif dengan Wirausaha” yang efektif dan inovatif akan memungkinkan kami untuk mengumpulkan sumber daya untuk mencari, mengembangkan, dan menyediakan produk dan layanan baru yang berdampak dalam kompleksitas ruang sains dan teknologi.

Kami merangkul calon mahasiswa dan para mitra di kampus terkini di area Cilandak, Jakarta, dan Bumi Serpong Damai, Tangerang, serta ruang belajar virtual yang terus berkembang.

Jakarta, 1 Februari 2022

Prof. Dr. Djisman Simandjuntak

BAGIAN PERTAMA

PANORAMA INSTITUSI PENDIDIKAN

YAYASAN PRASETIYA MULYA:

PERJUANGAN PEMAJUAN KEBANGSAAN PLURAL INDONESIA BERDASARKAN PANCASILA

Yayasan Prasetiya Mulya, YPM, didirikan pada tahun 1980 oleh sejumlah besar pengusaha besar Indonesia yang sukses dan tokoh-tokoh intelektual yang sama-sama prihatin tentang pemerataan pembangunan di Indonesia, khususnya kepincangan dalam pemilikan bisnis. Dengan pendirian YPM mereka mengikrarkan sebagai tujuan perjuangannya sumbangan bagi pemajuan bangsa Indonesia yang plural berdasarkan Pancasila;

Jalur utama sumbangan YPM adalah partisipasi dalam pemajuan dunia usaha dan kewirausahaan, terutama usaha kecil dan menengah (UKM) yang inovatif melalui pendidikan, pelatihan, kemitraan dengan usaha besar dan pendampingan berkesinambungan (*continuous coaching*);

YPM percaya bahwa melalui pendidikan, pelatihan, kemitraan dan pendampingan UKM yang sudah ada dapat diperkuat dan UKM baru dapat dilahirkan dan bahwa dengan pertumbuhan UKM daya saing ekonomi Indonesia akan menguat, dan persoalan kepincangan pembangunan diringankan.

UNIVERSITAS PRASETIYA MULYA

LEMBAGA PENDIDIKAN TINGGI PILIHAN SESUDAH PERJALANAN 38 TAHUN

YPM mendirikan Institut Manajemen Prasetiya Mulya (IMPM) pada tahun 1982 dengan program prioritas berupa Pelatihan Eksekutif seperti Kewirausahaan, Kepemimpinan, Motivasi, Keuangan bagi Manajer Non-keuangan, Manajemen Armada Penjualan, dan Manajemen Mutu; Master of Business Administration (MBA); Program Pengembangan Pengusaha Kecil (P3K), yang ditransformasi kemudian menjadi Kemitraan 2000 yang melibatkan pengusaha-pengusaha pendiri YPM, dan pendidikan publik melalui ceramah-ceramah tentang topik manajemen terkini dan seminar-seminar ekonomi seperti GATT dan WTO, krisis keuangan, dan ekonomi baru. Suatu waktu di masa silam pelatihan manajemen Prasetiya Mulya diikuti oleh sekitar 5000 orang per tahun,

suatu jumlah yang kecil jika dibandingkan dengan penduduk Indonesia, tetapi pasti bukan suatu jumlah yang tidak boleh diremehkan.

Pada tahun 1993 IMPM berubah menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Prasetiya Mulya. Master of Business Administration dihentikan dan diganti dengan Magister Manajemen (MM). Pada waktu Indonesia dipukul oleh krisis keuangan Asia tahun 1997-1998 program studi ini dibanjiri oleh peminat yang mengurungkan niat mereka untuk belajar di luar negeri karena depresiasi rupiah yang sangat dalam dan membuat uang, barang dan jasa luar negeri sulit dijangkau oleh rakyat Indonesia.

Bersamaan dengan diperkenalkannya gelar MM modul-modul program MBA Prasetiya Mulya dikonversi menjadi program Certificate of Business Management (CBM) dengan bobot pembelajaran yang hampir sama dengan MBA sebelumnya tetapi memberikan sertifikat saja kepada peserta.

Antara lain untuk memenuhi persyaratan legal tetapi juga sebagai perwujudan rencana lama STIE Prasetiya Mulya meluncurkan pada tahun 2004 program studi sarjana ekonomi yang lebih dikenal sebagai program S1 Bisnis. Program studi ini ditanggapi dengan sangat baik oleh orang tua dan murid-murid SMA. Ia maju menjadi program pilihan studi bisnis tingkat sarjana di Indonesia dengan penerimaan mahasiswa yang kompetitif. Kampus kedua Prasetiya Mulya pun dibuka di kota mandiri Bumi Serpong Damai (BSD), Tangerang dengan fasilitas parkir, ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium komputer, kantin mahasiswa, fasilitas olah raga dan manajemen fasilitas yang bermutu tinggi.

Pada 18 November 2015, STIE Prasetiya Mulya beralih status menjadi Universitas Prasetiya Mulya berdasarkan SK Menristekdikti No. 87/KPT/I/2015. Bermodalkan sukses dalam penyelenggaraan S1 Bisnis di satu pihak dan kebutuhan Indonesia akan pendirian dan pertumbuhan bisnis-bisnis yang berbasis ilmu pengetahuan Sekolah Science, Technology, Engineering and Mathematics (STEM) Prasetiya Mulya dibuka dengan angkatan pertama dalam tahun 2017. Dengan demikian lahirlah Universitas Prasetiya Mulya dengan ijin yang diterbitkan tahun 2015 dan angkatan pertama mahasiswa tahun 2017. Kini Sekolah Bisnis dan Ekonomi (SBE) hidup berdampingan dan berkolaborasi dengan Sekolah STEM Terapan dengan model pembelajaran "*Collaborative Learning by Enterprising*", dengan tujuan melahirkan dari kalangan mahasiswa dan alumni pengusaha-pengusaha yang terpelajar, termasuk pengusaha-pengusaha yang berbasis STEM di bawah bendera almamater.

PROGRAM-PROGRAM STUDI

Dari hulu ke hilir rantai nilai ilmu pengetahuan Universitas Prasetiya Mulya memilih pemosisian strategik di tengah (*midstream*), yaitu mengutamakan penggunaan ilmu pengetahuan secara kolaboratif untuk pemajuan bisnis daripada mengasal (*origination*) di paling hulu atau mereplikasi saja di tahapan paling hilir. Pemosisian strategik ini dinilai semakin tinggi di kalangan perguruan tinggi yang semakin luas. Program-program studi dan konsentrasi yang ditawarkan bisa dilihat di Gambar 1.



Gambar 1. Program Studi dan konsentrasi di Universitas Prasetiya Mulya.

BAGIAN KEDUA

INTI JATI DIRI

INTI JATI DIRI Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai-Nilai

Universitas Prasetiya Mulya mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi:

“Sebagai penggerak dalam pemajuan ilmu pengetahuan, pembentukan dan penumbuhan usaha yang inovatif dan unggul melalui pendidikan, penelitian, pelatihan dan pendampingan dalam bidang ilmu bisnis, sosial dan STEM terapan untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia.”

Prasetiya Mulya berdiri dengan satu semangat dan misi utama, yaitu turut serta dalam upaya pencerdasan bangsa. Salah satu wujud nyata setianya Prasetiya Mulya terhadap panggilan awal pendiriannya adalah, selain membuka ruang-ruang kelas, ia konsisten menyelenggarakan pendidikan publik yang membahas persoalan strategis dalam bidang bisnis dan ekonomi. Pendidikan publik ini terus berevolusi sarannya, bila dahulu dilaksanakan melalui seminar dan pelatihan, kini bakti tersebut dilakukan juga melalui webinar dan saluran media sosial, seturut perkembangan zaman dan teknologi. Apa pun medianya, misinya tetap jelas, keikutsertaan membangun bangsa lewat jalur pendidikan dan kewirausahaan.

Kini, dalam menyusun rencana strategis Universitas Prasetiya Mulya periode 2022–2026, esensial kiranya untuk bertolak dari titik awal kita; alasan mengapa Universitas Prasetiya Mulya harus ada, misi kita.

Misi:

1. Menyelenggarakan **pendidikan** ilmu bisnis, sosial dan STEM dengan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered*) dan berkualitas tinggi untuk mengembangkan pemimpin bisnis dan profesional di bidangnya yang unggul, bermartabat, beretika dan menghormati kemajemukan, serta berkontribusi besar pada pembangunan Bangsa dan Negara Indonesia.

2. Melaksanakan **penelitian** yang berkualitas di bidang ilmu bisnis, sosial dan STEM dan inovasi untuk membentuk ekosistem bisnis yang sehat dan berkontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan.
3. Melaksanakan **pengabdian masyarakat** melalui pemanfaatan kepakaran dalam ilmu bisnis, sosial, dan STEM yang berdampak terhadap kesejahteraan dan kemajuan bangsa dan negara Indonesia.
4. Melakukan **inovasi dalam bidang ilmu** bisnis, sosial dan STEM untuk perintisan usaha bisnis dengan memanfaatkan kearifan lokal.

Untuk memenuhi alasan-alasan inilah, Rencana Strategis Universitas Prasetiya Mulya periode 2022–2026 disusun.

Nilai-Nilai yang Kami Anut

Dalam melaksanakan seluruh langkah strategis untuk mewujudkan misi, kami berpegang pada nilai-nilai yang kami anut. Nilai-nilai ini terejawantahkan dalam pendopo Prasetiya Mulya yang terdiri oleh atap, ditopang oleh lima pilar, di atas sebuah fondasi.



ATAP : *INSPIRING AND PIONEERING BUSINESS LEARNING EXCELLENCE*

Menginspirasi dan merintis pembelajaran-bisnis yang unggul dan diakui secara internasional dengan menjadikan pelaku, pemimpin dan peneliti bisnis sebagai mitra.

PILAR 1: *ACHIEVING*

Mendayagunakan seluruh potensi yang dimiliki dan melakukan pembelajaran yang berkesinambungan untuk mencapai hasil terbaik.

PILAR 2: *CARING*

Memberi perhatian dan dukungan yang tulus dan bertanggung jawab baik kepada sesama maupun lingkungan.

PILAR 3: *HUMILITY*

Berpendirian, tetapi menyadari ketidaksempurnaan diri, bersikap rendah hati, menghargai sesama manusia serta terbuka terhadap perbedaan.

PILAR 4: *INTEGRITY*

Memegang teguh prinsip-prinsip profesional, bersikap dan berperilaku etis, serta senantiasa mengupayakan terpeliharanya kebersamaan dan kesatuan organisasi.

PILAR 5: *NON-DISCRIMINATION*

Memperlakukan dan bersikap tidak membeda-bedakan orang lain berdasarkan warna kulit, golongan, suku, ekonomi, agama, dan sebagainya.

FONDASI: *HUMAN DEVELOPER*

Memfasilitasi pembangunan manusia dan organisasi berdasarkan azas non-diskriminatif agar mereka mampu berkontribusi secara optimal dalam penciptaan nilai-nilai dan keluaran yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

Sebagai lambang identitas sekaligus pengingat asal dan tujuan yang ingin dicapai, Universitas Prasetya Mulya juga memiliki logonya sendiri. Ada makna filosofis yang mendasari setiap komponen di dalam logo ini.

LAMBANG UNIVERSITAS PRASETIYA MULYA



1. **Prasetiya Mulya** Janji mulia para pendiri yang terdiri dari pengusaha dan akademisi untuk memajukan dunia usaha yang inklusif, majemuk, unggul, dan berkelanjutan untuk pemajuan bangsa.
2. **Lingkaran Kebersamaan** dinamik dalam kemajemukan.
3. **Perisai** Mempertahankan tanah air dan bangsa Indonesia yang maju berdasarkan Pancasila di tengah peradaban manusia.
4. **Perahu** Alat untuk mengarungi lanskap ko-evolusi yang mencerminkan Indonesia dan Asia Tenggara sebagai negeri bahari dan bentuknya diturunkan dari perahu Austronesia.
5. **Soko Guru** Simbolisasi abstrak bagi keragaman gen-memetik yang diwarisi Indonesia, yaitu:

6. **Tiang pertama:** keragaman geografi austroasiatik.
7. **Tiang kedua:** biodiversitas.
8. **Tiang ketiga:** keragaman bangsa Indonesia dalam etnisitasnya dan kemajemukan kultur.
9. **Tiang keempat:** kerja sama/kolaborasi sesama rumpun STEM dan ilmu sosial terapan.
10. **Atap Pelingkup** Pencerminan nilai-nilai dasar pancasila yang dijunjung oleh Universitas Prasetiya Mulya sebagai agora pembelajaran kolaboratif bagi pemecahan persoalan-persoalan besar kehidupan.
11. **1982** Tahun dimulainya operasi sekolah Prasetiya Mulya.
12. **Pita dan Moto Ombak** Perubahan yang inheren dalam evolusi dan diaruhi dengan arif, terpelajar, teguh, dan berbakti.
13. **Warna Biru** melambangkan dalam, ahli, dan stabil.
14. **San Serif Capital sebagai jenis Huruf yang Dipilih** mencerminkan keteguhan memeluk nilai-nilai dasar.

BAGIAN KETIGA

ANALISIS SITUASI 2022

Analisis Situasi 2022

Analisis Situasi di Universitas Prasetiya Mulya dilakukan dengan melihat Situasi Internal yang mencakup Kekuatan dan Kelemahan, dan Analisis Eksternal yang mencakup Kesempatan dan Ancaman.

Situasi Internal	
Kekuatan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none">1. Visi Universitas yang visioner dengan melihat kondisi eksternal masa depan secara komprehensif dan diperkuat nilai-nilai khas CHAIN.2. Komitmen tinggi dalam menjalankan <i>Good University Governance</i>.3. Jaringan kerja sama yang luas dengan dunia usaha nasional dan Internasional4. Proses seleksi mahasiswa baru yang ketat dan kompetitif, serta memperhatikan mahasiswa berpotensi yang berasal dari strata ekonomi kurang mampu.5. Tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas amat baik, berjumlah cukup, dan mampu berinteraksi secara positif dengan mahasiswa.6. Sebagian besar latar belakang tenaga pendidik memiliki pengalaman sebagai praktisi bisnis.7. Dana pelaksanaan kegiatan Tridharma amat baik dengan lebih dari 10% didapatkan melalui sumber selain dari mahasiswa. Pengelolaan dana juga transparan dan akuntabel.8. Kurikulum universitas yang inovatif dan mampu mendorong kewirausahaan para lulusan karena sudah bersifat multidisiplin, berorientasi praktek, dan melibatkan kepakaran pihak eksternal, sesuai dengan	<ol style="list-style-type: none">1. Produktivitas penelitian yang menghasilkan karya yang bisa dirasakan manfaat oleh masyarakat secara langsung dan siap dikomersialisasikan masih terbatas.2. Pengelolaan Penelitian dan PkM masih kurang rapi.3. Internasionalisasi program-program studi masih kurang yang ditunjukkan dengan minimnya pertukaran dosen dan mahasiswa dengan institusi internasional bereputasi.4. Proses administrasi dan dokumentasi kegiatan masih belum rapi dan lengkap. Saat ini masih dalam pembenahan.5. Tata Kelola Sumber Daya Manusia belum optimal dalam mendorong pengembangan kapasitas akademik dosen dan kinerja Penelitian dan PkM.6. Komunikasi internal perlu ditingkatkan untuk memperbaiki sinergi antar sumber daya dan engagement karyawan7. Akreditasi institusi dan program studi belummaksimal8. Proporsi jumlah FM yang memiliki Jenjang Jabatan Akademik Lektor Kepala dan Guru Besar masih sangat kecil9. Internalisasi nilai-nilai Universitas (CHAIN) belum maksimal

<p>konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Proses pembelajaran yang menekankan keseimbangan antara teori dan praktek 10. Proses pembelajaran yang menekankan pada kemampuan mahasiswa untuk menggunakan berbagai konsep dan teori dalam rangka memecahkan permasalahan yang terjadi di masyarakat dan dunia usaha. 11. Ekosistem pembelajaran bisnis yang sudah ditumbuhkembangkan sejak Prasetiya Mulya berdiri menjadi salah satu aset yang berharga dalam membangun reputasi dan daya tarik Universitas 12. Penelitian yang dilakukan para dosen bersifat multidisiplin dan berkualitas internasional. 13. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan telah terintegrasi dengan proses pembelajaran dalam bentuk kegiatan <i>Community Development</i> yang telah membawa manfaat bagi masyarakat usaha mikro, kecil dan menengah, maupun kolaborasi dengan dunia usaha. 14. Kualitas lulusan universitas amat baik terbukti dari pengakuan dunia kerja. 15. Sarana dan Prasarana berkualitas unggul yang tersertifikasi ISO 9001. 	
---	--

Analisis Eksternal	
Kesempatan	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan geo-ekonomi yang pada saat ini bergeser dari Barat ke Timur (Asia) yang berarti adanya kesempatan-kesempatan baru dalam melakukan inovasi. 2. Perubahan teknologi yang amat cepat yang mencakup teknologi digital, material maju, bioteknologi maju, energi terbarukan, robotik, dan lainnya yang membuka peluang pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Universitas bisa memacu penerapan teknologi maju di proses pembelajaran. 3. Akses terhadap dana Penelitian dan PkM yang lebih baik karena peningkatan status Universitas dari Binaan ke Mandiri. Hal ini berpotensi meningkatkan capaian dan luaran Penelitian dan PkM. 4. Kesempatan kerjasama dengan Universitas baik di dalam dan luar negeri yang semakin terbuka luas 5. Kebijakan Kemendikbud – Merdeka Belajar Kampus Merdeka membuka kesempatan kepada Universitas untuk melakukan inovasi baru dalam proses Pembelajaran dengan menerapkan Cooperative Education, Blended Learning, Integrasi PkM dan Penelitian dengan proses pembelajaran yang makin intensif. MBKM menjadi seperti angin buritan bagi model pembelajaran Universitas yang kolaboratif dengan dunia usaha. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan demografi mahasiswa yang menciptakan <i>generation gap</i> yang perlu dijembatani. 2. Teknologi menjadi pendorong kemajuan namun juga bisa membawa ancaman jika universitas tidak sigap menghadapi perubahan teknologi. Teknologi kecerdasan buatan, nirawak, bioteknologi maju, dan sebagainya telah membawa banyak perubahan di masyarakat di mana universitas yang tidak mampu beradaptasi maka tidak akan mampu menghasilkan lulusan yang dibutuhkan. Hal ini bisa mempengaruhi keberlanjutan universitas. Kita perlu sadar di mana kita saat ini dalam skala 1-100 dan juga bagaimana pada tahun 2024. 3. Persaingan yang semakin tinggi dan terbuka baik dengan Perguruan Tinggi dalam negeri maupun luar negeri 4. Ketidakpastian geopolitik dan ekonomi di masa depan sehingga lanskap tipe pekerjaan dan kesempatan mendapatkan pekerjaan akan sangat berbeda dengan kondisi saat ini. 5. Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan mendasar yang cepat dan susah ditebak di semua aspek kehidupan baik nasional maupun internasional.

Analisis situasi di atas menjadi dasar-dasar dalam menentukan karakteristik dalam penerapan Kriteria-Kriteria yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Ada 9 Kriteria BAN-PT sesuai ketentuan yang hadir. Di dalamnya terdapat delapan Kriteria yang digunakan sesuai dengan penjelasan sebelumnya di paragraf terakhir bab I Pendahuluan. Tujuan-tujuan yang ditetapkan berdasarkan 8 Kriteria tersebut adalah:

- Tujuan Strategis 1: Peningkatan mutu Tata Pamong , Tata Kelola, dan Kerja Sama
- Tujuan Strategis 2: Peningkatan mutu kualitas input mahasiswa, layanan kemahasiswaan, dan prestasi mahasiswa.
- Tujuan Strategis 3: Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas amat baik.
- Tujuan Strategis 4: Penguatan pendanaan dan ketersediaan sarana dan prasarana yang unggul
- Tujuan Strategis 5: Pelaksanaan Pendidikan yang bermutu
- Tujuan Strategis 6: Pelaksanaan Penelitian yang bermutu
- Tujuan Strategis 7: Peningkatan mutu Pengabdian kepada Masyarakat
- Tujuan Strategis 8: Inovasi dan Komersialisasi

BAGIAN EMPAT
CAPAIAN STRATEGIS
UNIVERSITAS

A. Tata Pamong dan Tata Kelola

No	Sasaran Strategis	Indikator Strategis	2022
1	Tata Pamong yang Bermutu	Peningkatan peringkat PT (kemendikbud)	Madya
		tingkat kepuasan stakeholder internal dengan rata-rata nilai di atas 5 (skala 1-7)	5
		tingkat kepuasan stakeholder eksternal dengan rata-rata nilai di atas 5 (skala 1-7)	5
2	Pengembangan Kerjasama	Tingkat kepuasan mitra kerja sama dan prasetiya mulya	5
		Jumlah Kerjasama internasional yang berjalan	22
		Jumlah Kerjasama nasional yang berjalan	36
3	Penjaminan Mutu Berkelanjutan	Akreditasi Perguruan Tinggi	Baik
		Jumlah Program studi yang terakreditasi Unggul	0
		Jumlah Program studi yang terakreditasi internasional yang diakui pemerintah	0

B. Mahasiswa

No	Sasaran Strategis	Indikator Strategis	2022
1	Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa	Persentase peningkatan jumlah pendaftar	3500
		Persentasi jumlah program studi yang memiliki Rasio ≥ 3 antara jumlah pendaftar yang ikut seleksi dan jumlah pendaftar yang ikut seleksi per tahun	50%

		Persentase jumlah mahasiswa baru yang registrasi ulang terhadap pendaftar yang lulus seleksi per tahun	70%
		Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa per tahun	0,1%
2	Layanan Kemahasiswaan yang Bermutu	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan sarana dan prasarana (administrasi kependidikan, akses e-book dan e-journal, digital technology, manajemen kelas, food court	5
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan bimbingan kewirausahaan	5
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan penyuluhan karir	5
		persentase mahasiswa yang menerima beasiswa	11%
3	Peningkatan Prestasi Mahasiswa	Persentase Mahasiswa memenangkan kompetisi akademik nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	1%
		Persentase Mahasiswa memenangkan kompetisi akademik internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	0,5%
		Persentase Mahasiswa memenangkan kompetisi non akademik nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	0,5%
		Persentase Mahasiswa memenangkan kompetisi non akademik internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	0,025%
		Persentase mahasiswa dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan	75%
		Persentase rata rata kesesuaian bidang kerja	55%
4	Lulusan	rata-rata tingkat kepuasan Pengguna Lulusan (skala 7)	5

	Persentase Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional	40%
	Persentase Jumlah lulusan yang memilih profesi sebagai enterpreneur	15%
	Persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program studi	85%
	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program studi	97%

C. Sumber Daya Manusia

No	Sasaran Strategis	Indikator Strategis	2022
1	Peningkatan profil dosen	Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah program studi	10
		Persentase jumlah Guru Besar	4%
		Persentase dosen yang memiliki Sertifikasi Pendidik/Sertifikat Kompetensi/ Sertifikat Profesi	40%
		Persentase Jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen	40%
		Rasio dosen tetap terhadap jumlah mahasiswa	1:35
		Persentase Jumlah dosen tetap yang berkualifikasi S3	40%
		Persentase Jumlah Dosen tetap tiap program studi yang di atas 6	90%
		Jumlah profesor pada program Doktor	5
2	Memajukan kinerja dan rekognisi dosen	Persentase jumlah dosen melakukan penelitian dengan dana luar negeri	5%
		Persentase jumlah dosen melakukan pkm dengan dana luar negeri	0

		Persentase Jumlah Dosen tetap berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain	2,5%
		Persentase Jumlah dosen tetap dengan publikasi jurnal ilmiah internasional bereputasi	25%
		Persentase Jumlah dosen tetap dengan publikasi jurnal ilmiah nasional terakreditasi	30%
		Persentase jumlah dosen tetap dengan publikasi di seminar/konferensi internasional	25%
		Persentase jumlah dosen tetap dengan publikasi di media nasional dan internasional	10%
		Jumlah karya ilmiah dosen yang disitasi	6
		Persentase dosen memperoleh pengakuan atas prestasi/kinerja dosen	20%
3	Memajukan kinerja tenaga kependidikan	persentase Tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi keahlian khusus dibidangnya	80%
		persentase pelatihan bersertifikasi untuk pengembangan karyawan	70%

D. Keuangan dan Sarana Prasarana

No	Sasaran Strategis	Indikator Strategis	2022
1	Memperkuat sumber pendanaan di luar tuition fee	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	90%
		Rata rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa/tahun (dalam juta)	15
		Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi	2,5%
		Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi	0,6%
		Persentase penggunaan dana yang dialokasikan untuk beasiswa terhadap total dana perguruan tinggi	8%

E. Pendidikan

No	Sasaran Strategis	Indikator Strategis	2022
1	Pengembangan Kurikulum	Persentase program studi yang melakukan Kerjasama dengan pihak industri bersama dengan alumni dalam pengembangan kurikulum	80%
		Persentase program studi yang melakukan Kerjasama magang dengan pihak industri	60%
		Persentase program studi yang melakukan Kerjasama dengan pihak industri untuk melakukan penelitian	40%
		Persentase program studi yang melakukan Kerjasama dengan universitas luar negeri	40%
		Persentase program studi yang melakukan Kerjasama dengan universitas luar negeri yang masuk dalam QS 100	20%
		persentase mata kuliah yang menggunakan case method dalam pembelajaran	40%
		persentase mata kuliah yang menggunakan project base learning dalam pembelajaran	20%
		persentase program studi yang menggunakan tenaga pengajar asing	30%
		persentase program studi yang menggunakan peneliti asing	20%
		Persentase jumlah praktisi mengajar dibandingkan dengan total pengajar	20%
		persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan perkuliahan di luar kampus selama minimal 1 semester	20%
		Persentase mata kuliah yang memuat uraian secara khusus tentang bukti penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran	80%
		Persentase Program studi yang menggunakan kurikulum berbasis MBKM	60%

2	Proses Pendidikan yang bermutu	Presentase mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan MBKM	20%
		persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pembelajaran dosen dengan skala di atas 5 (skala 1-7)	5

F. Penelitian

No	Sasaran Strategis	Indikator Strategis	2022
1	Peningkatan mutu penelitian	Jumlah luaran penelitian yang memiliki hak kekayaan intelektual (hak cipta)	5
		Jumlah luaran penelitian yang memiliki bentuk teknologi tepat guna dan rekayasa sosial (usaha mitra pedesaan)	60
2	Kegiatan dan luaran penelitian	Jumlah Publikasi di Jurnal Internasional Bereputasi	20
		Jumlah Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi	45
		Jumlah Buku Ajar/ Buku Referensi	1
		Jumlah Buku Monograf/ Book Chapter	17
		Jumlah Pemakalah pada Konferensi Ilmiah Nasional	18
		Jumlah Pemakalah pada Konferensi Ilmiah Internasional	10
		Jumlah Kolaborasi Riset Nasional dan Internasional	8

G. Pengabdian kepada Masyarakat

No	Sasaran Strategis	Indikator Strategis	2022
1	Mutu kelompok PkM	Jumlah publikasi PkM	61
		Jumlah mitra binaan	152

	Jumlah luaran PkM yang memiliki bentuk bisnis dengan mitra pedesaan	117
	Jumlah luaran PkM yang memiliki bentuk non bisnis dengan mitra non pedesaan	134
	Jumlah mitra yang mendapatkan sertifikasi Halal, PIRT, NIB, SNI, BPOM, HAKI	18
	Jumlah program pengembangan kompetensi UMKM	232
	Jumlah peserta di luar Prasetiya Mulya (siswa, mahasiswa dan masyarakat umum) yang mengikuti pelatihan kewirausahaan	250

H. Inovasi dan Komersialisasi

No	Sasaran Strategis	Indikator Strategis	2022
1	Peningkatan HKI dan Paten	Jumlah HKI	5
		Jumlah Paten	0
2	Penguatan Inkubasi Hasil Penelitian	Jumlah mahasiswa dan dosen yang berpartisipasi dalam program inkubasi hasil penelitian di luar prasetiya mulya	300
		Jumlah mahasiswa dan dosen yang berpartisipasi dalam program inkubasi hasil penelitian di internal prasetiya mulya	500
		Jumlah rencana bisnis yang proses inkubasinya di sponsori oleh pihak perusahaan	1
		Jumlah usaha baru yang mendapatkan dukungan dari investor	3
3	Akselerasi Usaha Rintisan	Jumlah rintisan usaha baru/ UPM	150

BAGIAN LIMA

CAPAIAN
SEKOLAH-SEKOLAH

Sekolah Bisnis dan Ekonomi Prasetiya Mulya

No.	Rencana Strategis dan Rencana operasional	IKU/IKT	Pencapaian2022
1	Relevansi proses pembelajaran yang memperkuat <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i>	IKU 2, IKU 3, IKU 7, IKT	100% Sebanyak 33 sasaran yang tercapai dari 33 sasaran dalam standar1
2	Meningkatkan Kualifikasi FM	IKU 2, IKU 5, IKT	100% Sebanyak 12 sasaran yang tercapai dari total 12 sasaran dalam standar 2
3	Strategi Pencapaian Kualitas Mahasiswa dan Partisipasi Alumni	IKU 2, IKT	90.90% Sebanyak 20 sasaran yang tercapai dari total 22 sasaran dalam standar 3

No.	Rencana Strategis dan Rencana operasional	IKU/IKT	Pencapaian 2022
4	Strategi Pencapaian Kualitas Penelitian	IKU 5, IKT	86.67% Sebanyak 13 sasaran yang tercapai dari total 15 sasaran dalam standar 4.
5	Strategi Pencapaian Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	IKU 5, IKT	100% Sebanyak 7 sasaran yang tercapai dari total 7 sasaran dalam standar 5
6	Strategi Kemandirian dan Keberlanjutan SBE	IKT	57.14% Sebanyak 4 sasaran yang tercapai dari total 7 sasaran dalam standar 6
7	Kolaborasi Dual SBE dan Industri	IKU 6, IKT	75% Sebanyak 3 sasaran yang tercapai dari total 4 sasaran dalam standar 7
8	<i>Good Governance</i>	IKU 8	75% Sebanyak 3 sasaran yang tercapai dari total 4 sasaran dalam standar 8

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi tahun 2022 didapatkan beberapa rencana aksi untuk tahun 2023 yang dapat dilihat pada tabel.

Tabel Rencana Aksi 2023

Rencana Strategis	Indikator	Pencapaian 2022	Rencana Aksi 2023
<p>1) Relevansi proses pembelajaran yang memperkuat <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> yang dibutuhkan di masa depan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Collaborative Project Based Learning</i> (CPBL) • <i>Case Study Analysis</i> • <i>Simulation</i> keterlibatan perusahaan dan lembaga sosial dalam proses pembelajaran. • Mata kuliah dilakukan dengan metode <i>hybrid</i> • Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dalam bahasa Inggris untuk program sarjana dan pascasarjana. • Pertukaran pelajar. • Program <i>immersion</i> dengan universitas luar negeri terkemuka. 	<p>100%</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menugaskan dan mendorong lebih banyak FM untuk mengikuti pelatihan pengajaran CPBL. • Menyusun pedoman Standar untuk CPBL. • Menugaskan dan mendorong lebih banyak FM untuk menghadiri <i>Workshop</i> Penulisan <i>Case Study</i>. • SBE mempromosikan hibah internal Penulisan <i>Case Study</i> dan memberi insentif <i>Case Study</i> yang diterbitkan. • Tetapkan lebih banyak FM untuk mengejar pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dalam menyampaikan pembelajaran simulasi. • Pertemuan lebih lanjut dengan NTU akan diadakan pada Q4 2023 dan offline pada Januari 2024. • Kerjasama dengan NTU akan dilakukan pada tahun 2023 untuk

Rencana Strategis	Indikator	Pencapaian 2022	Rencana Aksi 2023
			program pertukaran pelajar, kerjasama penelitian, <i>CO-Teaching</i> , dan <i>Visiting Professor</i> .
2) Meningkatkan kualifikasi FM (<i>Faculty Member</i>).	<ul style="list-style-type: none"> ● Percepatan Doktoral Program Untuk <i>Faculty Member</i> (FM) ● Program percepatan Jenjang Jabatan Akademik bagi FM (<i>Faculty Member</i>) 	100%	<ul style="list-style-type: none"> ● Promosikan lebih banyak FM untuk mengejar Gelar Doktor pada tahun 2023 berdasarkan publikasi penelitian terbaru. ● FOTL adalah pelatihan reguler/tahunan untuk FM baru dan FM aktif.
3) Melestarikan kualitas mahasiswa baru dan menguatkan hard skill dan soft skills mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> ● Kualitas, kuantitas, dan keragaman pelamar. ● Keragaman komposisi siswa. ● Kuantitas dan kualitas dari partisipasi aktif yang ikut serta dalam kegiatan profesional, kompetisi, seni, dan olahraga baik di dalam maupun di luar negeri. ● Karakteristik dan <i>soft skill</i> mahasiswa ● Keterlibatan mahasiswa 	90,90%	<ul style="list-style-type: none"> ● Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kompetisi non akademik. ● Mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kepanitiaan setiap acara yang diselenggarakan oleh mahasiswa. ● Menerapkan insentif/penghargaan bagi mahasiswa yang berhasil mempublikasikan atau mempresentasikan tugas akhir di konferensi (program studi sarjana manajemen).

Rencana Strategis	Indikator	Pencapaian 2022	Rencana Aksi 2023
	<p>dalam penelitian dan pengabdian masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi Alumni dalam kegiatan Prasetiya Mulya 		
4) Meningkatkan kuantitas dan kualitas dari keluaran penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan riset bisnis yang kreatif dan inovatif di Indonesia. • Publikasi dan hilirisasi hasil penelitian sekolah di tingkat lokal, nasional, dan internasional. 	86,67%	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan integrasi penelitian FM ke dalam Mata Kuliah. • Mendorong FM untuk berpartisipasi aktif dalam konferensi akademik sebagai presenter baik dalam konferensi nasional maupun internasional.
5) Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). • Meningkatkan Partisipasi Masyarakat, Dunia Usaha, dan Instansi Pemerintah dalam Program PKM. 	100,00%	
6) Kemandirian dan keberlanjutan SBE	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber dana dari pendidikan • Sumber dana dari non pendidikan 	57,14%	<ul style="list-style-type: none"> • SBE bekerja sama dengan UPM menginisiasi program gugus tugas pada tahun 2023. Proyek tersebut mencakup peningkatan program penerimaan dan MCR untuk mengelola

Rencana Strategis	Indikator	Pencapaian 2022	Rencana Aksi 2023
			<p>target penerimaan siswa pada tahun 2024.</p> <ul style="list-style-type: none"> SBE mengaktifkan kegiatan SBE Co-Ex pada tahun 2023. Nilai proyek yang sedang berjalan pada tahun 2023: (1 - 31 Mei 2023): Rp 1.004.350,00.
7) <i>Dual Collaboration</i>	<ul style="list-style-type: none"> Keterlibatan <i>faculty member</i> dalam seminar perusahaan, konsultasi, pendampingan, dan pelatihan eksekutif Keterlibatan perusahaan dalam penyiapan kasus 	75,00%	<ul style="list-style-type: none"> Akan meningkatkan kolaborasi proyek antara SBE dan Industri melalui SBE Co-Ex. Penyiapan kasus merupakan bagian dari mata kuliah program doktor yang akan dilaksanakan pada tahun 2023. Tahun 2023, IIBC Case Study Competition, S1 Finance berkolaborasi dengan Deloitte dalam mengembangkan kasus. Persiapan kasus merupakan bagian dari mata kuliah program Doktor (Akan dilaksanakan pada tahun 2023).
8) Good Governance	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan audit Internal secara berkala untuk semua standar yang ada. 	75,00%	<ul style="list-style-type: none"> Akan Melakukan Pengukuran AOL untuk Program Doktor Tahun 2023.

Rencana Strategis	Indikator	Pencapaian 2022	Rencana Aksi 2023
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan AOL & rubrik untuk Akreditasi AACSB. 		<ul style="list-style-type: none"> SBE akan mengirimkan FM/PS untuk pelatihan SPMI tahun 2023.

SEKOLAH SAINS, TEKNOLOGI, TEKNIK DAN MATEMATIKA (STEM)

Bidang Pendidikan:

1. Kegiatan pengajaran yang dilakukan FM sudah cukup baik dengan indikator IPK mahasiswa rata-rata adalah 3.3 (sesuai dengan target)
2. Jumlah industri/instansi yang terlibat dalam Co-Op atau magang sudah sangat baik (jauh melebihi target). Namun, perlu upaya memelihara *engagement* dengan industri/instansi (khususnya yang berkaitan dengan magang) supaya kegiatan magang dapat berkelanjutan
3. TOEFL perlu diperjelas statusnya, apakah perlu menjadi syarat kelulusan
4. Mutu prodi belum terupdate (sedang dalam persiapan re-akreditasi)
5. Mahasiswa juga sudah cukup aktif dalam kegiatan kompetisi baik yang skalanya nasional maupun internasional.
6. Program MBKM perlu diintegrasikan terhadap target, misalnya jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam program tsb.
7. Apakah ada perubahan/penambahan target terkait blended learning yang akan diterapkan pasca pandemi?

Bidang Penelitian

1. Kegiatan penelitian sudah cukup aktif, total dana penelitian juga sudah melampaui target. Namun target perlu ditambahkan “kuantiti dosen yang mendapatkan grant” tidak hanya total dana grant.
2. Publikasi riset pada seminar/prosiding sudah cukup baik, namun yang terpublikasi dalam jurnal ilmiah nasional atau internasional perlu ditingkatkan. Perlu ada pelatihan penulisan jurnal ilmiah khususnya untuk para dosenpemula.
3. Publikasi buku sudah ada. Namun tidak semua prodi.
4. Paten, copyright, dsb perlu dimaksimalkan dan diperjelas prosedur pengajuannya, baik yang melibatkan dosen maupun karya Tugas Akhir atau lomba mahasiswa.

Bidang Pengabdian

1. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan FM sudah cukup baik. Namun sebagian besarnya berasal dari Comdev Universitas.

Bidang SDM

1. Rata-rata sudah mencapai target, seperti jumlah FM yang S3 dan jumlah lektor. Perlu ditingkatkan targetnya
2. Perlu adanya program sertifikasi baik untuk dosen maupun tendik.
3. Pada poin kemampuan Bahasa Inggris dan IT belum ada prosedur pengukuranyang diterapkan.
4. Jumlah rasio tenaga akademik dengan mahasiswa, dan tendik dengan mahasiswa belum mencapai target. Intake mahasiswa perlu ditingkatkan.

Tabel 1: Rangkuman terhadap Capaian Kinerja Sekolah STEM Terapan (2017-2021)

No	Program Strategis	Indikator	Pencapaian s.d mid 2021	Target 2021	Catatan
1	BIDANG PENDIDIKAN				
1.1	Pelaksanaan proses belajar dan mengajar yang bermutu	Rata-rata IPK	3.3	3.3	Sudah memenuhi target
		Persentase mahasiswa yang lulus dengan IPK > 3,0	94,6%	75%	Melebihi target
		Jumlah lama masa studi S1 4 tahun	87,5%	75%	Melebihi Target
		Mahasiswa memperoleh nilai TOEFL 550	30%	65%	
		Jumlah lulusan yang menghasilkan inovasi dalam bidang STEM berupa sebuah prototipe produk	16%	10%	
		Jumlah industri tempat Co-Op / magang mahasiswa	96 utk Co-Op 51++ magang	24	Sudah sangat baik namun perlu ada upaya engagement untuk semua mitra supaya dapat berkelanjutan
1.2	Peningkatan mutu program studi	Jumlah standar mutu & SOP	76 + 7	12	Sesuai dengan Standar Mutu Universitas
		Prosentase program studi terakreditasi nasional dengan predikat B atau A	Masih C	100%	Tidak tercapai karena saat ini masih terakreditasi C
1.3	Pengembangan inovasi pembelajaran	Prosentase mata kuliah yang mengimplementasikan learner-centered education	100%	100%	Tercapai, namun kolaborasi antar program studi masih perlu ditingkatkan dalam proyek-proyek yang dikerjakan oleh mahasiswa
		Prosentase mata kuliah yang menggunakan sistem blended learning, LMS Wiley	100%	100%	Penggunaan LMS Moodle makin berguna selama kuliah daring karena Pandemi
1.4	Pembinaan karakter dan prestasi mahasiswa baik akademik, ko-	Jumlah penghargaan mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional	20	24	Mahasiswa STEM sudah cukup aktif dan berprestasi dalam mengikuti kompetisi nasional

	kurikuler maupun ekstrakurikuler	Jumlah penghargaan mahasiswa dalam kompetisi tingkat internasional	4	12	Yang tercatat di LKPS 2019-2020. Perlu ada upaya peningkatan informasi mengenai kompetisi internasional, dan keaktifan para mentor untuk memotivasi mahasiswa.
1.5	Monitoring, Asesmen, dan Evaluasi diukur melalui indicator pelaksanaan MAE dalam rangka perbaikan berkelanjutan	Pelaksanaan per semester	2	2	
		SOP bimbingan akademik	Sudah	Sudah	Sudah dibuat dan disosialisasikan
		SOP Tugas Akhir	Sudah	Sudah	Sudah dibuat dan disosialisasikan
		Aplikasi pengukuran learning outcome	100%	100%	
2	BIDANG PENELITIAN				
2.1	Melaksanakan kegiatan penelitian yang produktif dan berkualitas	Jumlah publikasi pada jurnal internasional	7	30	Data LKPS dengan Laporan akademik 2019-2020 kurang sinkron. Namun secara garis besar, publikasi jurnal untuk tahun 2019-2020 terutama yang non prosiding masih jauh dari target. Untuk jurnal buku ilmiah, aktif dihasilkan oleh prodi REE, prodi FBT ada 4 namun untuk tahun 2018 (4 artikel dalam 1 buku -> berkolaborasi dengan PATPI Indonesia). Untuk tahun 2020-2021 ada 2, yaitu 1 dari BM, dan 1 buku berupa kumpulan artikel dari SE dan FBT bersama dengan FM SBE)
		Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	9	6	
		Jumlah publikasi pada prosiding seminar internasional	28	6	
		Jumlah publikasi pada prosiding seminar nasional	12	6	
		Jumlah buku ilmiah yang dihasilkan tenaga akademik	3	2	
2.2	Menghasilkan jumlah paten, prototipe, dan karya kreatif	Jumlah paten	1	2	Yang tercatat hanya untuk 2018. 2019-2021 belum ada.

		Jumlah copyright	0	2	Belum ada data yang tercatat
		Jumlah desain industri	0	2	Belum ada data yang tercatat
		Jumlah dana kegiatan penelitian	600 jt utk internal dan nasional, 535 jt utk internasional	300jt	Sudah melebihi target. Mungkin ada baiknya yang menjadi target tidak hanya jumlah dana, melainkan juga kuantiti supaya para FM saling termotivasi untuk mendapatkan dana hibah penelitian
2.3	Menjalin Kerjasama riset nasional dan internasional	Jumlah kerjasama riset nasional	11	20	11 kerjasama internasional dan nasional yang masih berlaku hingga 2022. Masih jauh dari target
		Jumlah kerjasama riset internasional	4	8	
3	BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARAKAT				
3.1	Melaksanakan pengabdian masyarakat oleh dosen dan/atau mahasiswa sebagai bagian dari prestasi/kegiatan akademik	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen	40	30	Sudah mencapai target. Namun belum merata untuk semua prodi. Rata-rata aktivitas berasal dari Comdev Universitas. Namun pelaksanaan sudah sesuai dengan manual PPEPP (Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian Peningkatan)
		Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pelaksanaan	15%	20%	
3.2	Pengembangan dan penerapan STEM untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat	Jumlah penerapan STEM yang dimanfaatkan oleh masyarakat	1	10	
3.3	Menjalin kemitraan strategis dengan Lembaga dalam dan luar negeri dalam menjawab permasalahan	Jumlah kemitraan dengan Lembaga nasional	2	5	
		Jumlah kemitraan dengan Lembaga internasional	2	5	

	nasional dan internasional				
4	BIDANG INOVASI				
4.1	Menghasilkan karya inovatif yang berpotensi untuk start up business	Jumlah karya inovatif	10	10	
4.2	Menjalin kerjasama dengan pihak lain dalam rangka komersialisasi karya inovatif	Jumlah pihak lain yang terlibat	4	5	
5	BIDANG KEMAHASISWAAN & LULUSAN				
5.1	Peningkatan jumlah mahasiswa	Jumlah mahasiswa baru	150	300	
5.2	Mendorong mahasiswa untuk mendapat prestasi akademik	Jumlah prestasi nasional dalam bidang akademik maupun non akademik	40	8	Melampaui target
		Jumlah prestasi internasional dalam bidang akademik maupun non akademik	10	2	Melampaui target
	Menghasilkan lulusan yang mempunyai karya inovatif	Jumlah mahasiswa yang menghasilkan karya inovatif	10	11	Bisa dilihat dari startup yang dibangun mahasiswa Identifikasi & dokumentasi karya mahasiswa yang sudah dikomersialisasikan → STEMPRENEUR
6	BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA				
6.1	Peningkatan sumber daya insani	Jumlah tenaga akademik dengan kualifikasi pendidikan S3	53%	30%	Rencana S3 untuk FM S2? Melebihi target
		Jumlah tenaga akademik dengan kualifikasi jabatan guru besar	1	2	Kurang dari target
		Jumlah tenaga akademik dengan kualifikasi jabatan Lektor Kepala	9	2	Melebihi target
		Prosentase tenaga kependidikan yang	90%	100%	Belum mencapai target

		berpendidikan di atas Ahli Madya			
		Jumlah tenaga kependidikan yang menguasai kemampuan Bahasa Inggris bersertifikat	0%	75%	Masih dalam proses sertifikasi untuk seluruh Tendik
		Jumlah tenaga kependidikan yang menguasai kemampuan IT	100%	100%	
		Prosentase teknisi dan laboran bersertifikasi	0%	75%	Belum ada, masih dalam proses KAN
6.2	Penghargaan kepada tenaga akademik dan tenaga kependidikan berdasarkan prestasi	Keefektifan dan keefisienan struktur organisasi, STT, dan Prodi	100%	85%	
		Finalisasi dokumen sistem pengukuran kinerja	100%	100%	PK berlangsung secara transparan
		Penerapan sistem pengukuran kinerja	100%	100%	Sejak tahun 2020
		Finalisasi dokumen struktur organisasi dan SOP unit kerja	100%	100%	SOP Unit Kerja diperjelas tupoksinya
		Menyusun kompetisi untuk jabatan tenaga kependidikan tertentu dan melakukan sertifikasi kompetensinya yang diterapkan pada seluruh tenaga kependidikan yang ada	100%	100%	
	Rekrutmen dan kaderisasi tenaga akademik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan	Rasio antara tenaga akademik dan mahasiswa	1:27	1:30	Belum mencapai target. Artinya perlu meningkatkan intake mahasiswa
		Rasio antara tenaga kependidikan dan mahasiswa	10	1:50	Total mahasiswa per 2019 adaah 155, sehingga target rasio belum tercapai. Perlu meningkatkan intake mahasiswa
7	BIDANG INTERNASIONALISASI				
7.1	Pendekatan ke institusi di luar negeri dalam rangka	Jumlah institusi luar negeri yang melakukan MOU	4	8	38

	kerjasama dalam pendidikan dan penelitian				
	Pelaksanaan guest lecture / workshop / seminar / conference yang pesertanya dari berbagai negara	Jumlah guest lecture / workshop / seminar per tahun	12	12	Memenuhi target
		Jumlah international conference	1	1	Memenuhi target, ICASTEM
8	BIDANG SARANA				
	Pemenuhan sarana yang berkualitas dalam pelaksanaan proses belajar mengajar	Jumlah dan kualitas fasilitas / pelaksanaan / instrument yang berkaitan dengan Lab, ICT, dan perpustakaan	100%	100%	Belum memenuhi target Saat ini masih 15% dari jumlah total dana yang digunakan untuk investasi peralatan laboratorium Rencana selesai 2022 (diundur)
9	BIDANG PRASARANA				
	Pemenuhan akan kebutuhan ruang kuliah, ruang dosen, ruang kantor, lab, dll	Prosentase luar ruangan yang akan/sudah dibangun dengan kebutuhan	100%	100%	